



Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teks dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas X MPLB di SMKS Ma'arif 1 Purbolinggo

ABSTRACT:

This study aims to describe the implementation of text-based English learning within the Merdeka Curriculum for tenth-grade students of the Office Management and Business Services (MPLB) program at SMKS Ma'arif 1 Purbolinggo. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through classroom observations, learning evaluations, and reflective teaching practices conducted during the teaching practicum. The study focused on students' engagement, participation, and comprehension of narrative texts as core components of text-based learning. The findings indicate that the implementation of text-based English instruction aligns with the principles of the Merdeka Curriculum, particularly student-centered learning, contextual understanding, and literacy development. Moreover, the learning activities significantly improved students' active participation, collaborative interaction, and ability to construct simple narrative texts. The implementation also contributed to the enhancement of pedagogical competence, especially in lesson planning, classroom management, and authentic assessment practices. Therefore, text-based English learning can be considered an effective instructional approach to support literacy-oriented learning and strengthen the successful implementation of the Merdeka Curriculum in vocational secondary education.

Keywords: Curriculum Merdeka; English Learning; Literacy Development; Text-Based Learning; Vocational Education

Author

¹Arina Rahma Tika ✉

Affiliation:

¹Universitas Nahdlatul Ulama
Lampung, Lampung, Indonesia

Email:

¹arinarahmatica@gmail.com ✉

Data:

Submitted: 05-02-2026;
Revision: 13-02-2026;
Accepted: 16-02-2026;
Published: 19-02-2026.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin cepat disertai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan (Wibowo, 2019). Perubahan tersebut menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kreatif, adaptif, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Masinambow et al., 2025). Pendidikan diharapkan mampu membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan sehingga mereka dapat berperan aktif dalam masyarakat global yang kompetitif (Fatmawati et al., 2023; Khoiruddin et al., 2024).

Sebagai respons terhadap tuntutan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menghadirkan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk pembaruan kurikulum nasional (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan pendidik dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi

pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Fleksibilitas tersebut memungkinkan terciptanya proses belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik (Priandari, 2024; Usman et al., 2024).

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi esensial, pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, serta pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Putri et al., 2023; Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023; Yani et al., 2023). Pada pembelajaran Bahasa Inggris, orientasi ini tercermin pada penggunaan pendekatan komunikatif dan kontekstual sehingga bahasa tidak hanya dipelajari sebagai struktur, tetapi sebagai alat komunikasi dalam kehidupan nyata dan dunia kerja.

Salah satu pendekatan yang sejalan dengan prinsip tersebut adalah pembelajaran berbasis teks (Aquatika et al., 2022; Dhita et al., 2021). Pendekatan ini memandang bahasa sebagai sarana membangun makna dalam konteks sosial tertentu dengan menempatkan teks sebagai pusat aktivitas belajar. Melalui kegiatan memahami konteks, tujuan komunikatif, struktur teks, serta ciri kebahasaan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan literasi secara terpadu yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Ashoumi et al., 2025; López et al., 2025). Pendekatan berbasis teks juga dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke dua puluh satu yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi.

Pada jenjang sekolah menengah kejuruan, pembelajaran Bahasa Inggris memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Lulusan SMK dituntut memiliki kemampuan komunikasi praktis yang sesuai dengan bidang keahlian. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan terhubung dengan kebutuhan dunia industri agar kompetensi bahasa yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal setelah lulus (Wibowo et al., 2016).

SMKS Ma'arif 1 Purbolinggo merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada kelas X program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Hasil pengamatan selama kegiatan magang menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memanfaatkan pendekatan berbasis teks pada materi *narrative text*. Kondisi ini menjadi menarik untuk dikaji secara lebih mendalam guna memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik (Permatasari & Lestari, 2023; Soffa et al., 2023; Suzanti et al., 2024).

Secara teoretis, pembelajaran berbasis teks berakar pada perspektif linguistik fungsional sistemik yang memandang bahasa sebagai sumber daya sosial untuk membangun makna. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek tata bahasa, tetapi juga fungsi sosial dan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi. Berbagai kajian mutakhir menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teks mampu meningkatkan partisipasi belajar, pemahaman makna, serta kemampuan produksi bahasa peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan (Ramadhania & Mulianingsih, 2021; Choiriyah et al., 2025; Meilani & Meiliasari, 2025; Maulidy et al., 2026).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendekatan ini sejalan dengan penguatan literasi dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sejumlah penelitian terbaru juga menegaskan bahwa pembelajaran bahasa yang kontekstual dan berbasis tujuan komunikasi lebih efektif dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi kebutuhan akademik maupun profesional di masa depan (Ramadhan et al., 2022; Kadir, 2023). Selain berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik,

penerapan pendekatan ini turut berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik calon guru melalui pengalaman merencanakan, melaksanakan, menilai, dan merefleksikan pembelajaran secara sistematis (Sanjaya, 2023; Priandari, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas X program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKS Ma'arif 1 Purbolinggo, serta mengkaji kontribusinya terhadap keterlibatan belajar peserta didik dan pengembangan kompetensi pedagogik dalam praktik pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif partisipatif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis proses implementasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pelaksanaan kegiatan secara langsung di kelas sekaligus memberikan pendampingan pedagogis kepada peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek kegiatan adalah 34 peserta didik kelas X program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKS Ma'arif 1 Purbolinggo. Kegiatan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025 sampai 2026 dalam rangka praktik magang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Fokus pengabdian diarahkan pada penerapan pembelajaran berbasis teks pada materi narrative text yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran Bahasa Inggris SMK dalam Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Pada tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan guru pamong untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kondisi kelas. Selanjutnya dilakukan analisis dokumen kurikulum guna memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan rancangan kegiatan. Berdasarkan hasil analisis tersebut disusun perangkat pembelajaran berbasis teks yang mencakup modul ajar, bahan ajar berupa contoh teks naratif, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran, serta instrumen evaluasi pembelajaran.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan prinsip pembelajaran berbasis teks yang menekankan pemahaman konteks sosial, struktur teks, serta unsur kebahasaan. Kegiatan diawali dengan apersepsi dan motivasi belajar, dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peserta didik menganalisis contoh teks naratif, berdiskusi dalam kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, serta menyusun teks naratif sederhana secara individu. Kegiatan penutup diisi dengan refleksi bersama dan pemberian umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik.

Tahap evaluasi bertujuan mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui penilaian proses berupa observasi partisipasi peserta didik selama diskusi dan presentasi, serta penilaian hasil melalui kuis pemahaman dan tugas menulis teks naratif dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup struktur teks, ketepatan tata bahasa, kosakata, dan kreativitas.

Tahap refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran melalui diskusi antara mahasiswa magang dan guru pamong untuk mengidentifikasi capaian kegiatan, kendala yang dihadapi, serta strategi perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teks mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik, meskipun masih diperlukan pendampingan pada aspek penggunaan tata bahasa.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi proses pembelajaran, hasil evaluasi peserta didik, serta catatan reflektif. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas implementasi pembelajaran berbasis teks dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah menengah kejuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan secara komprehensif implementasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks dalam kerangka Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas X program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Hasil kegiatan tidak hanya memperlihatkan proses penerapan pembelajaran di kelas, tetapi juga menunjukkan dampaknya terhadap keterlibatan belajar peserta didik serta penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa magang. Uraian pada bagian ini disusun secara bertahap meliputi pelaksanaan pembelajaran, dinamika partisipasi peserta didik, hasil evaluasi pembelajaran, serta kontribusi kegiatan terhadap praktik pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.



Gambar 1. Kegiatan Peserta Didik Kelas X MPLB

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan tahap pendahuluan melalui apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Guru bersama mahasiswa magang mengaitkan materi dengan pengalaman serta pengetahuan awal peserta didik sehingga tercipta kesiapan belajar yang lebih optimal. Pendekatan ini berperan dalam membangun motivasi belajar sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran.

Pada tahap inti, peserta didik diperkenalkan pada konsep teks naratif yang mencakup fungsi sosial, struktur teks, serta unsur kebahasaan yang digunakan. Selanjutnya peserta didik menganalisis contoh teks, berdiskusi dalam kelompok, serta mempraktikkan penyusunan teks naratif sederhana. Rangkaian kegiatan tersebut mendorong keterlibatan aktif peserta didik sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan berbahasa secara terpadu. Proses pembelajaran yang berlangsung secara partisipatif ini menunjukkan kesesuaian dengan prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik dalam Kurikulum Merdeka.

Dinamika keterlibatan peserta didik selama pembelajaran terlihat pada Gambar 1. Visualisasi kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung melalui interaksi yang melibatkan diskusi kelompok, analisis teks, serta presentasi hasil kerja. Kondisi tersebut menandakan adanya pergeseran dari pola pembelajaran pasif menuju pembelajaran yang lebih partisipatif. Secara pedagogis, keterlibatan aktif peserta didik mencerminkan berkembangnya kemampuan literasi, keberanian berpendapat, serta keterampilan komunikasi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian, gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi bukti empiris bahwa pendekatan berbasis teks mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan bermakna.

Struktur pelaksanaan kegiatan pembelajaran disajikan pada Tabel 1 yang memuat tahapan pengenalan peserta didik, penyampaian materi teks naratif, praktik membaca teks, serta pelaksanaan kuis akhir pembelajaran. Setiap aktivitas memiliki beban unit yang berbeda sesuai dengan tingkat keterlibatan dan durasi kegiatan. Total beban kegiatan mencapai nilai 70 yang menunjukkan bahwa pembelajaran terlaksana secara sistematis mulai dari tahap pengenalan hingga evaluasi. Data tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis teks dapat diimplementasikan secara terencana dan terukur dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan.

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teks

No	Aktivitas	Jumlah	Beban Unit	Total
1	Perkenalan siswa 34 peserta didik	5	8	40
2	Penyampaian materi narrative text	3	3	9
3	Praktik membaca narrative text	4	5	20
4	Kuis akhir pembelajaran	2	3	8
			Σ	70

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami struktur dan unsur kebahasaan teks naratif dengan baik. Peningkatan keaktifan terlihat terutama pada kegiatan diskusi kelompok dan praktik menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teks mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih partisipatif, kontekstual, dan bermakna. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik menjadi indikator berkembangnya kemampuan literasi dan komunikasi yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris di pendidikan vokasi (Nurlela, 2023; Sidiq et al., 2023; Wibowo, 2025).

Selain berdampak pada peserta didik, kegiatan pengabdian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa magang. Mahasiswa memperoleh

pengalaman langsung dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, melaksanakan asesmen, serta melakukan refleksi pembelajaran secara sistematis (Rumah Pendidikan, 2025). Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan kesiapan profesional calon pendidik, khususnya dalam menerapkan pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di sekolah menengah kejuruan.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks melalui kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil yang positif baik dari sisi proses maupun hasil pembelajaran. Pendekatan berbasis teks terbukti mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, memperkuat pemahaman terhadap struktur bahasa, serta mendukung pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis teks dapat menjadi salah satu strategi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lingkungan pendidikan vokasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks dalam kerangka Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas X program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKS Ma'arif 1 Purbolinggo yang melibatkan 34 peserta didik, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana secara sistematis dan selaras dengan prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik. Tahapan pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, penyampaian materi teks naratif, praktik penulisan, serta evaluasi melalui kuis akhir pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur.

Penerapan pembelajaran berbasis teks menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan partisipasi peserta didik, khususnya pada kegiatan analisis teks dan praktik menulis. Peserta didik tidak hanya memahami konsep, struktur, dan unsur kebahasaan teks naratif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam penyusunan teks sederhana. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teks efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris secara terpadu serta mendukung penguatan literasi dalam pembelajaran.

Selain berdampak pada hasil belajar peserta didik, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa melalui pengalaman merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, melaksanakan asesmen, serta melakukan refleksi secara sistematis. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquatika, F., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2022). Pengembangan Buku Non-Teks Pelajaran Berjenjang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i3.14109>
- Ashoumi, H., Ahid, N., & Fatmawati, D. (2025). Hybrid Learning Pedagogy for Strengthening Madrasah Teachers' Digital Literacy in Achieving SDG 4 (Quality Education). *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 30(1), 149–164. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V30I1.13569>

- Choiriyah, S. R., Munawir, M., & Agustina, D. (2025). Integrasi Teori Pembelajaran dan Nilai Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas serta Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1571–1578. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V9I5.10755>
- Dhita, A. N., Asmi, A. R., & Yunani, Y. (2021). Nilai-Nilai Entrepreneur pada Buku Teks Mata Pelajaran Sejarah dan Implementasinya di SMA Negeri 1 Indralaya. *Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 15(1). <https://doi.org/10.17977/um020v15i12021p62-73>
- Fatmawati, E., Suharto, B., Dahlan, M., Suhma, W. K., & Yudiawan, A. (2023). Challenges of Educational Management in the Islamic Higher Education Sector Based on Pesantren. *Journal of Educational and Social Research*, 13(6), 105–118. <https://doi.org/10.36941/JESR-2023-0151>
- Kadir, A. (2023). Kurangnya Minat Baca (Ancaman Serius Terhadap Dunia Pendidikan). *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 5(1), 1–9. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/86>
- Kemendikbudristek. (2022). *Pusat Asesmen Pendidikan*. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/produk/kategori-asesmen-terstandar/page-frame-work-asesmen-kompetensi-minimal>
- Khoiruddin, M. A., Setyanti, A. M., Suman, A., Prasetyia, F., & Susilo, S. (2024). Exploring Determinants of Education-Job Mismatch Among Educated Workers in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 25(2), 263–281. <https://doi.org/10.23917/JEP.V25I2.23994>
- López, M. V. S., Riofrío, M. C. O., Barriga-Fray, S. F., & Viteri, B. S. P. (2025). Technologies in Inclusive Education: Solution or Challenge? A Systematic Review. *Education Sciences* 2025, Vol. 15, 15(6). <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI15060715>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17. <https://doi.org/10.47200/AOEJ.V16I1.2686>
- Maulidy, Moh. I., Suharto, B., & Wibowo, W. (2026). Model Empat Pilar Inovasi dalam Sinergitas Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pesantren Luhur Sabilussalam. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 278–286. <https://doi.org/10.54259/diajar.v5i1.6884>
- Meilani, A., & Meiliasari. (2025). Systematic Literature Review: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 9(1), 163–170. <https://doi.org/10.37150/FTDZ9C29>
- Nurlela. (2023). *Pengembangkan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK*. Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5376/pdf?utm_source=chatgpt.com
- Permatasari, L., & Lestari, M. R. D. W. (2023). Studi Komparasi Minat Membaca Anak antara Buku Cetak dan Buku Elektronik pada Siswa Kelas 5 SDN Pondok Ranji IV. *Journal of Academia Perspectives*, 3(2), 68–81. <https://doi.org/10.30998/jap.v3i2.2099>
- Priandari, U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i2.2706>

- Putri, S. N., Setiani, E., Sandy, F., & Fath, D. M. Al. (2023). Building Character Education Based on the Merdeka Curriculum Towards Society Era 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2).
- Ramadhan, A. H., Mulyani, S., Hafizah, C. V., & Rahman. (2022). Sistem Pembelajaran Berbasis Terknologi Informasi dan Komunikasi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2286>
- Ramadhania, M., & Mulianingsih, F. (2021). Literasi Sociopreneurship dan Sustainable Lifestyle Peserta Didik SMP Negeri 25 Semarang di Tengah Covid-19. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(2). <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v3i2.51504>
- Rumah Pendidikan. (2025). *Tentang Asesmen Nasional*. <https://pusatinformasi.rumahpendidikan.kemendikdasmen.go.id/hc/id/articles/52442476714649-Tentang-Asesmen-Nasional>
- Sanjaya. (2023). *Pengaruh Penggunaan Buku Elektronik Terhadap Hasil Belajar*.
- Sidiq, M. F., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Model Experiential Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5482>
- Soffa, F. M., Yuginanda, A. S., Saniyati, S. L., & Limiansih, K. (2023). Implementasi Pembelajaran Bermuatan Computational Thinking Pada Materi Kegunaan Uang di Kelas III Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 32(1). <https://doi.org/10.17977/um009v32i12023p74-87>
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, D. M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://doi.org/10.15294/JPK.V9I2.42318>
- Suzanti, L., Widjayatri, Rr. D., Hendriawan, D., Arzaqi, R. N., Anwar, S. F., Aliza, N., Safira, A. L., & Rustianingrum, R. (2024). Gen A Melek Literasi Finansial: Edukasi Siswa Kelas Rendah melalui Financial Literacy Board Games. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 4(2), 77–86. <https://doi.org/10.17509/JPM.V4I2.75473>
- Usman, A., Asih Wahyu Hartati, T., Jember, M., Karimata, J., & Java, E. (2024). Analysis of “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” program research in Scopus indexed journals: A critical review. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(2), 616–630. <https://doi.org/10.22219/JPBI.V10I2.32576>
- Wibowo, W. (2019). *Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar*. Media Manajemen Pendidikan. <https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Pengelolaan%20Gerakan%20Literasi%20Sekolah%20Untuk%20Mendukung%20Karya%20Tulis%20Siswa%20Sekolah%20Dasa&sortBy=relevance>
- Wibowo, W. (2025). Literasi Keuangan untuk Siswa: Efektivitas Buku Cerita Anak Bergambar dalam Edukasi Finansial di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1585–1593. <https://doi.org/10.37081/JIPDAS.V5I2.2900>
- Wibowo, W., Hartono, Y., & Saleh, T. (2016). Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas X.B SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *PAKAR Pendidikan*, 14(2), 87–96. <https://doi.org/10.24036/PAKAR.V14I2.75>
- Yani, R., Pratiwi, S. N., & Isman, M. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK Budi Utomo Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(2), 205–217. <https://doi.org/10.30596/JMP-DMT.V4I2.14953>